

STATUS KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN JABON
(*Anthocephalus cadamba* Miq.) DI WILAYAH HUTAN RAKYAT
KABUPATEN TEMANGGUNG

SKRIPSI



Oleh :

HANDOKO

18/20183/SMH

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2024

STATUS KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN JABON

(*Anthocephalus cadamba* Miq.) DI WILAYAH HUTAN RAKYAT

KABUPATEN TEMANGGUNG

SKRIPSI



Oleh :

HANDOKO

18/20183/SMH

FAKULTAS KEHUTANAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

STATUS KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN JABON

(*Anthocephalus cadamba* Miq.) DI WILAYAH HUTAN RAKYAT

KABUPATEN TEMANGGUNG

Oleh :

HANDOKO

18.20183.SMH

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dewan Penguji Program Studi Kehutanan,

Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

pada tanggal 22 Juli 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Agus Prijono, MP.

Dr. Ir. Rawana, MP.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan

Dr. Ir. Rawana, MP.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta 22 Juli 2024

Yang menyatakan,



Handoko

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan anugerah-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Status Kesehatan dan Pertumbuhan Tanaman Jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.) Di Wilayah Hutan Rakyat Kabupaten Temanggung**”. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dengan segenap kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M. Eng, selaku Rektor Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ir. Rawana, MP. selaku Dekan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
3. Bapak Didik Surya Hadi S.Hut, MP., selaku Ketua Jurusan Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Agus Prijono, MP, selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Dr. Ir. Rawana, MP. selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Marman, Bapak Arfai, dan Bapak Wibowo selaku pemilik lahan Jabon di Kabupaten Temanggung.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Kehutanan, yang telah memberikan banyak ilmu dan pemahaman kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Tim Administrasi dan pengurus Fakultas Kehutanan yang telah membuat segala sesuatunya berjalan dengan lebih mudah.
9. Orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan doa.
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Kehutanan angkatan 2018 yang selalu bekerjasama dan saling membantu selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman yang sudah membantu pengamatan dan pengambilan data penelitian di lapangan.
12. Teman hidup Penulis yaitu Nur Aliza yang sudah memberikan segala dukungannya dalam berbagai bentuk selama penulisan skripsi ini berlangsung. Penulis ucapan terima kasih sudah menjadi bagian dari proses pendewasaan.
13. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi yang penulis buat masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, demi kesempurnaan dari laporan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Penulis

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga saya, terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan, mendukung dan memfasilitasi segala hal dan keputusan yang saya buat. Kepada orang-orang yang selalu bertanya kapan skripsimu selesai? juga kepada semua teman-teman terkasih dan pacar saya sudah mau menjadi tempat keluh kesah dan berbagi cerita dalam susah maupun senang, saya benar-benar bersyukur dan beruntung bisa kenal dan memiliki kalian dalam hidup saya”.

MOTTO

“Nothing is more dangerous than a broken man rebuilding himself. Using all his pain and suffering as fuel. Become the strongest, richest, and wisest man your bloodline has ever seen.

Tidak ada yang lebih berbahaya dari pada pria yang hancur dan membangun kembali dirinya sendiri. Menggunakan semua rasa sakit dan penderitaannya sebagai bahan bakar. Jadilah pria terkuat, terkaya, dan paling bijaksana yang pernah ada dalam garis keturunan Anda.”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Hipotesis.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tanaman Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.).....	5
B. Hutan Rakyat.....	9
C. Tipe-tipe kerusakan pohon	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	14
C. Rancangan Penelitian.....	15
D. Parameter Penelitian.....	19
E. Analisis data.....	20

F. Pelaksanaan Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Kerusakan pada tanaman Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) di Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	22
B. Kerusakan pada tanaman Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) di Desa Pendowo Kecamatan Kranggan kabupaten Temanggung	29
C. Kerusakan pada tanaman Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) di Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung	36
D. Kerusakan pada tanaman Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo.....	43
E. Presentase jumlah tanaman yang mengalami kerusakan/serangan pada tanaman jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo.	51
F. Tingkat keparahan pada pada pohon jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.)	52
G. Kerusakan pada jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo.	58
H. Presentase jumlah tanaman jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) yang mengalami kerusakan /serangan di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo.	64
I. Tingkat kerusakan/keparahan tanaman jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) yang mengalami kerusakan /serangan di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo.	65
J. Pertumbuhan Tanaman Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) di wilayah Kabupaten Temanggung.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	halaman
	Tabel 1. Indikator kerusakan pohon.....	17
	Tabel 2. Bagian/lokasi pohon yang rusak	17
	Tabel 3. Tipe Kerusakan	18
	Tabel 4. Tingkat keparahan pohon.....	19
	Tabel 5. Tingkat keparahan pohon.....	21
	Tabel 6. Tabel jumlah tanaman hidup sehat dan hidup terserang hama penyakit	22
	Tabel 7. Kerusakan tanaman Jabon di desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temngung.....	23
	Tabel 8. Lokasi kerusakan Tanaman Jabon di desan Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	24
	Tabel 9. Rangking Kerusakan pada Tanaman Jabon di desa Gentan Kecamatan Kranggan kabupaten Temanggung	29
	Tabel 10. Kerusakan tanaman Jabon di desa Pendowo Kecmatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	30
	Tabel 11. Lokasi kerusakan tanaman Jabon di desa Pendowo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	31
	Tabel 12. Tipe kerusakan tanaman Jabon di desa Pendowo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	34
	Tabel 13. Rangking kerusakan tanaman jabon di desa Pendowo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	36
	Tabel 14. Kerusakan tanaman Jabon di desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temangung	37
	Tabel 15. Lokasi kerusakan Tanaman Jabon di Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung	38
	Tabel 16. Tipe kerusakan tanaman Jabon di Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung	41
	Tabel 17. Rangking kerusakan tanaman Jabon di desa Danurejo	43
	Tabel 18. Kerusakan tanaman Jabon di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo	44
	Tabel 19. Lokasi kerusakan tanaman Jabon di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo	45

Tabel 20. Tipe kerusakan tanaman Jabon di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo	48
Tabel 21. Rangking kerusakan tanaman Jabon di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo	50
Tabel 22. Tingkat kerusakan tanaman jabon di Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	53
Tabel 23. Tingkat kerusakan tanaman jabon di Desa Pendowo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	54
Tabel 24. Tingkat kerusakan tanaman Jabon di Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.....	56
Tabel 25. Tingkat kerusakan tanaman jabon di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo	57
Tabel 26. Tabel Pertumbuhan tanaman jabon.....	67

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Tabel	halaman
Gambar 1.	Peta lokasi di desa gentan kecamatan kranggan kabupaten Temanggung.....	14
Gambar 2.	Peta lokasi di desa Pendowo kecamatan Kranggan kabupaten Temanggung.....	15
Gambar 3.	Peta lokasi di desa Danurejo kecamatan Kedu kabupaten Temanggung.....	15
Gambar 4.	Skema lokasi kerusakan pada tanaman	16
Gambar 5.	Kerusakan tanaman Jabon di desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	24
Gambar 6.	Dokumentasi lokasi kerusakan tanaman jabon di Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	25
Gambar 7.	Lokasi kerusakan tanaman Jabon di Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	26
Gambar 8.	Dokumentasi Tipe kerusakan tanaman jabon di Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	28
Gambar 9.	Tipe kerusakan tanaman Jabon di desa Gentan Kecamatan Kranggan kabupaten Temanggung	28
Gambar 10.	Kerusakan tanaman Jabon di desa Pendowo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung	31
Gambar 11.	Dokumentasi lokasi kerusakan Tanaman jabon di Desa pendowo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	32
Gambar 12.	Lokasi kerusakan tanaman Jabon di desa Pendowo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	33
Gambar 13.	Dokumentasi tipe kerusakan tanaman Jabon di Desa Pendowo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	35
Gambar 14.	Tipe kerusakan tanaman Jabon di desa Pendowo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	35
Gambar 15.	Kerusakan tanaman Jabon di desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temangung	38
Gambar 16.	Dokumentasi lokasi kerusakan tanaman jabon di Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temangung.....	39
Gambar 17.	Lokasi kerusakan Jabon di desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung	40

Gambar 18. Dokumentasi tipe kerusakan tanaman jabon.....	42
Gambar 19. Tipe kerusakan tanaman Jabon di desa Danurejo	42
Gambar 20. Kerusakan tanaman Jabon di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo.	
.....	45
Gambar 21. Lokasi kerusakan Tanaman Jabon di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo.....	47
Gambar 22. Tipe kerusakan tanaman Jabon di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo.....	50
Gambar 23. Tingkat keparahan tanaman Jabon di Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	53
Gambar 24. Tingkat keparahan tanaman Jabon di Desa Pendowo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.....	55
Gambar 25. Tingkat keparahan tanaman Jabon di Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.....	56
Gambar 26. Tingkat keparahan tanaman Jabon di Desa Gentan, Pendowo, dan Danurejo.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

No. Tabel	Judul Tabel	halaman
Lampiran 1.	Presentase jumlah tanaman yang mengalami kerusakan/serangan padapohon jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.)	80
Lampiran 2.	Peta Lokasi Penelitian di desa Gentan kecamatan Kranggan kabupaten Temanggung	74
Lampiran 3.	Peta Lokasi Penelitian di desa Pendowo kecamatan Kranggan kabupaten Temanggung	75
Lampiran 4.	Peta Lokasi Penelitian tanaman jabon di desa Danurejo kecamatan Kedu kabupaten Temanggung	76
Lampiran 5.	Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Gentan.....	74
Lampiran 6.	Tabel pengamatan tanamn jabon di desa Pendowo	83
Lampiran 7.	Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Danurejo	89

STATUS KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN JABON

(*Anthocephalus cadamba* Miq.) DI WILAYAH HUTAN RAKYAT

KABUPATEN TEMANGGUNG

INTISARI

Jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.) merupakan salah satu jenis tanaman berkayu yang digunakan sebagai bahan baku industry perkayuan di Indonesia. Sebagai tanaman yang biasanya ditanaam secara homogen/monokultur, jabon sangat rentan terhadap serangan hama dan penyakit yang dapat merusak bagian jabon mulai ujung akar hingga ujung tanaman jabon. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui status kesehatan hutan rakyat pohon jabon di wilayah Temanggung serta untuk mengetahui presentase tanaman yang rusak dan mengetahui tingkat keparahan tanaman jabon yang terserang gangguan/kerusakan.

Penelitian ini dilaksanakan di hutan rakyat di Kabupaten Temanggung yang unit sampelnya tersebar di 3 lokasi penelitian yang berada di desa Gentan, Desa Pendowo, dan Desa Danurejo. Metode penelitian yang digunakan yaitu sensus untuk mengetahui secara keseluruhan kondisi kesehatan pohon dan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Parameter yang diamati berupa indikator kesehatan pohon yaitu kematian pohon, lokasi dan tipe kerusakan sehingga dapat mengetahui presentase dan tingkat keparahan pada pohon jabon.

Tanaman dengan umur 1 tahun dengan jarak tanam 1,5 x 1,5meter dengan pola tanam tumpangsari (jabon, ketela pohon, cabai, kapulaga) memiliki tingkat serangan hama dan penyakit paling sedikit. Hal ini terjadi di desa danurejo dengan presentase kerusakan 50% presentase keparahan 3,04% kategori sangat berat dengan rerata pertumbuhan tinggi 0,9m dan diameter 2cm dengan penyebab serangan yaitu dulat daun. sehingga menyebabkan lahan yang berada di Desa Danurejo memiliki tingkat pertumbuhan tanaman jabon yang lebih baik dibandingkan lahan yang berada di Desa Gentan dan Desa Pendowo dengan polatanam Tumpangsari.

Kata Kunci : Status kesehatan dan Pertumbuhan Tanaman Jabon